

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TEKA-TEKI SILANG (TTS) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV SDN NO. 2 KOTA BARAT

Fitriya Ramadhani Lamuda, Meylan Saleh, Rifda Mardian Arif, Vicka Muniati Arifin,
Abdul Haris Panal

Email : fitriyalamuda1202@gmail.com

Abstrak

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS) terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA?” Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah “Untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS) terhadap motivasi belajar siswa”. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *pre-experimental design* dengan rancangan *One-group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas IV, sampel yaitu 21 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi motivasi belajar siswa dan tes sebagai data pendukung. Pengujian hipotesis penelitian ini dengan SPSS versi 26.0 menunjukkan nilai $t_{hitung} = 6,377 > t_{tabel} = 1,721$ atau dapat juga dilihat pada nilai $sig = 0,000 < \text{taraf signifikan } \alpha = 0,05$. Dengan kriteria pengujiannya adalah tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana t_{tabel} didapat dari daftar distribusi t dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dengan $\alpha = 0,05$. Karena nilai $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Tolak H_0 , Terima H_1 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN No. 2 Kota Barat.

Kata Kunci : *Motivasi Belajar Siswa, Teka-Teki Silang (TTS), IPAS.*

PENDAHULUAN

Strategi dalam memperbaiki konsep pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPA dan membuat kegiatan belajar mengajar lebih bervariasi adalah dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran berbasis permainan. Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan guru agar proses pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Teka-Teki Silang (TTS) merupakan salah satu media berbasis permainan yang dapat dimanfaatkan oleh guru agar kegiatan belajar mengajar lebih bervariasi. Media Teka-Teki Silang (TTS) merupakan media dalam bentuk permainan yang dapat mengasah otak siswa (Juhaeni et al., 2022). Keunggulan dari media ini yaitu pembuatan dan penggunaannya sederhana sehingga dapat membantu guru maupun siswa dalam proses pembelajaran. Penerapan media Teka-Teki Silang (TTS)

ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa.

Motivasi belajar adalah dorongan baik secara internal ataupun eksternal yang mendorong peserta didik untuk belajar. Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti ketertarikan dari diri sendiri, keinginan untuk meraih prestasi, penghargaan seperti pujian atau pengakuan, dan dukungan dari guru, teman sekelas, dan keluarga. Sejalan dengan pendapat (Oktiani, 2017) bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.

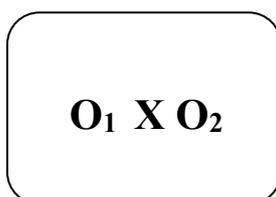
Peneliti melakukan studi pendahuluan bahwa, pada hari Rabu, 28 Februari 2024 di kelas IV SDN No. 2 Kota Barat, ditemukan permasalahan bahwa kurangnya variasi penggunaan media pembelajaran. Melalui wawancara wali

kelas IV menjelaskan bahwa siswa masih kesulitan dalam mempelajari pelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPA materi sifat dan perubahan wujud benda. Hal ini disebabkan penerapan media pembelajaran yang kurang beragam sehingga berkurangnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

Kurangnya motivasi belajar siswa khususnya dalam pembelajaran IPA disebabkan karena kurangnya penerapan media pembelajaran yang beragam. Sehingga untuk mengatasinya dapat dilakukan dengan cara menerapkan media pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS). Berdasarkan penelitian relevan oleh (Simbolon et al., 2024) serta (Hapsari & Putri, 2023) mengemukakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS) terhadap motivasi belajar siswa. Penggunaan media ini sangat efektif digunakan karena mampu membangkitkan minat dan konsentrasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN No. 2 Kota Barat, Dembe I, Kec. Kota Barat, Kabupaten Gorontalo, Gorontalo. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk desain *Pre-Experimental Design* dengan rancangan *One-group Pretest-Posttest Design*. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media Teka-Teki Silang (TTS) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sifat dan perubahan wujud benda kelas IV di SDN No. 2 Kota Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN No. 2 Kota Barat pada tahun ajaran 2024/2025, sampel yaitu 21 siswa kelas IV.



Keterangan :

O₁=Nilai *Pre-test* (sebelum diberi perlakuan)

O₂=Nilai *Posttes* (setelah diberi perlakuan) (Sugiyono, 2019)

Uji Normalitas

Kenormalan data merupakan syarat yang harus dipenuhi dalam analisis statistik. Uji normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji kenormalan yang digunakan adalah uji *Liliefors*. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan aplikasi statistik SPSS versi 26.0

Hipotesis yang diuji adalah:

H₀ = data berdistribusi normal

H₁ = data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujianya adalah terima H₀ jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, dalam keadaan lain H₀ ditolak pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$

Uji Hipotesis

Hasil pengujian dari normalitas data digunakan dalam menentukan pemilihan statistik uji yang akan digunakan pada pengujian hipotesis penelitian. Rata-rata skor dalam motivasi belajar antara kelas yang dibelajarkan dengan menggunakan media Teka-Teki Silang (TTS) dengan kelas yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran konvensional diuji dengan menggunakan statistik uji *t*. Rumus statistiknya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

(Sugiyono, 2017:138)

Adapun hipotesis:

dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀ : $\mu = \mu_1$

H₁ : $\mu > \mu_1$

Tolak H₀ bila $t_{hitung} > t_{tabel}$

H₀ : Tidak terdapat pengaruh media Teka-Teki Silang (TTS) terhadap motivasi belajar siswa pada muatan pelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas IV SDN 2 Kota Barat.

H₁ : Terdapat pengaruh media Teka-Teki Silang (TTS) terhadap motivasi belajar siswa pada muatan pelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas IV SDN 2 Kota Barat.

Dengan kriteria pengujiannya adalah tolak H₀ jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t_{tabel} didapat dari daftar distribusi t dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dengan $\alpha = 0,05$.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik siswa di dua pertemuan berbeda yakni ada sebagian siswa memiliki daya tangkap yang cepat dan ada juga beberapa siswa yang memiliki daya serap yang lambat sehingga perlu penjelasan yang berulang oleh peneliti agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan. Pada instrumen penelitian tersusun 8 indikator motivasi belajar siswa yang terbagi dalam 25 aspek yang akan diamati. Dengan cara penelitian yaitu memberikan tanda centang (✓) pada kolom instrument sesuai aspek yang diamati. Skor yang diperoleh masing-masing siswa pada setiap aspek kemudian dijumlahkan. Jumlah skor yang diperoleh siswa

kemudian dibagi dengan banyaknya aspek yang diamati dan dikali dengan 100, maka diperoleh nilai motivasi belajar dari masing-masing siswa tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata motivasi yaitu, 61,05. Sedangkan rata-rata motivasi belajar siswa pada pertemuan kedua yaitu, 71,43. Rata-rata motivasi belajar siswa pada setiap pertemuan dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1 (Perbandingan Rata-Rata Motivasi Belajar)

Rata-Rata Motivasi Belajar Siswa	
Pertemuan 1	Pertemuan 2
61,05	71,43

(Sumber: Data olahan penelitian 2025)

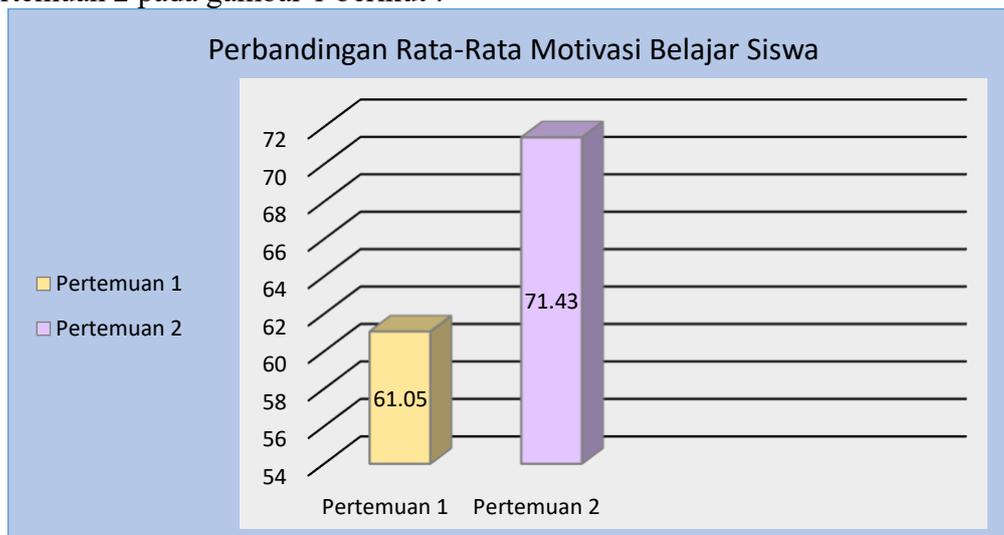
Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26.0 diperoleh statistik deskriptif, yaitu rata-rata (mean) motivasi belajar siswa pertemuan pertama yaitu 61,05 dan pertemuan kedua yaitu 71,43 dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Descriptives				
		Statistic	Std. Error	
PRETEST	Mean	61.05	3.127	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	54.52	
		Upper Bound	67.57	
	5% Trimmed Mean	60.65		
	Median	62.00		
	Variance	205.348		
	Std. Deviation	14.330		
	Minimum	39		
	Maximum	90		
	Range	51		
	Interquartile Range	23		
	Skewness	.386	.501	
Kurtosis	-.413	.972		
POSTEST	Mean	71.43	3.311	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	64.52	
		Upper Bound	78.34	
	5% Trimmed Mean	71.52		
	Median	76.00		
	Variance	230.257		

Std. Deviation	15.174	
Minimum	47	
Maximum	94	
Range	47	
Interquartile Range	27	
Skewness	.051	.501
Kurtosis	-1.370	.972

Tabel 2 (Statistik Deskriptif)

Dari nilai rata-rata dapat dilihat perbedaan motivasi belajar siswa antara pertemuan 1 dan pertemuan 2 pada gambar 1 berikut :



**Gambar 1 (Diagram Perbandingan Mean)
(Sumber: data peneliti 2025)**

PEMBAHASAN

Pada awal sudah dijelaskan tujuan penelitian ini untuk melihat apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN 4 Kota Barat. Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif dengan bentuk desain *pre-experimental design* dengan rancangan *One-group pretest-postest design*. Adapun teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Simple Random sampling*. Dengan teknik tersebut, diambil seluruh siswa di kelas IV SDN No. 2 Kota Barat. Di samping itu, penelitian ini menerapkan model pembelajaran *Mordiscvein* dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Model ini dapat menjadi solusi dalam mengatasi berbagai tantangan dalam proses

belajar mengajar di lingkungan pendidikan. (Saleh et al., 2022).

Tahap awal penelitian mencakup penyusunan modul ajar yang disusun secara sistematis sesuai dengan kurikulum yang berlaku serta pembuatan angket sebagai instrumen untuk menilai motivasi belajar siswa, baik di pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Pembuatan modul ajar ini bertujuan untuk memberikan panduan yang jelas dalam proses pembelajaran, sementara angket yang disusun berfungsi untuk mengukur sejauh mana motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media yang digunakan dalam penelitian. Motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang terdapat pada diri seorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. (Simbolon et al., 2024).

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan, yaitu bulan November hingga Desember 2024 dan khusus untuk pengumpulan datanya yaitu pada tanggal 4 dan 5 Desember 2021. Dalam pelaksanaan observasi dilaksanakan sebanyak 2 kali pada tanggal 28 dan 29 November serta pembelajaran dilaksanakan sebanyak 2 kali terhitung pada tanggal 4 dan 5 Desember 2024. Dengan rincian masing-masing 2 kali pertemuan, dikarenakan motivasi belajar tidak dapat diukur apabila penelitian hanya dilakukan 1 kali pertemuan, mengingat motivasi belajar siswa tidak akan terlihat apabila hanya dilakukan 1 kali pertemuan.

Sesuai pada gambar 1 tampak jelas motivasi belajar siswa pada kelas yang dibelajarkan menggunakan media pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS) rata-rata lebih tinggi yaitu sebesar 71,43 dibandingkan dengan motivasi belajar pertemuan pertama sebelum diberikan perlakuan secara yaitu sebesar 61,05. Dilihat dari rata-rata nilai motivasi belajar siswa, maka yang terlihat media pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS) dapat memaksimalkan motivasi belajar untuk siswa.

KESIMPULAN

Pada uji hipotesis penelitian menunjukkan nilai $t_{hitung} = 6,377 > t_{tabel} = 1,721$ atau dapat juga dilihat pada nilai $sig = 0,000 < \text{taraf signifikan } \alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian hipotesis adalah tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t_{tabel} didapat dari daftar distribusi nilai t_{tabel} , atau bisa juga dilihat pada nilai signifikan $<$ dari taraf sinifikansi yaitu $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dengan kriteria pengujian hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti motivasi belajar siswa pada pertemuan kedua lebih tinggi dibandingkan motivasi belajar siswa di pertemuan pertama. Dengan demikian dapat dinyatakan **terdapat pengaruh** penggunaan media pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS) terhadap motivasi belajar

siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 2 Kota Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hapsari, S. T., & Putri, E. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Crossword Puzzle (Tts) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Vii Smp Negeri 35 Bekasi. *Research and Development Journal of Education*, 9(2), 587. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i2.14932>
- Juhaeni, J., Wiji, S., Wadud, A. J., Saputra, H., Azizah, I. N., & Safaruddin, S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Teka Teki Silang Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Perkembangbiakan Tumbuhan. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(6), 241–247. <https://doi.org/10.53621/jider.v2i6.176>
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Saleh, M., Pomalato, S. W. D., Kandowanko, N. Y., Rumape, O., Isa, I., Utina, R., & Yusuf, F. M. (2022). The Effectiveness of Mordiscvein Learning Model to Enhance Student Learning Outcomes in Science Subject of IV Grade in Primary School in Limboto District, Gorontalo Regency. *Journal of Learning and Development Studies*, 2(2), 05–09. <https://doi.org/10.32996/jlds.2022.2.2>
- Simbolon, R., Harahap, S. Z. H., & Damanik, A. Y. (2024). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TEKA TEKI SILANG TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN 105273 HELVETIA T. A 2023 / 2024. 8(1), 182–191.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV

Alfabeta.